

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan kemauan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹. Pendidikan bertujuan untuk membentuk serta membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif berakhlak karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab. Pendidikan juga berperan penting dalam proses perubahan sosial dan perbaikan moral kearah yang di cita-citakan. Pendidikan merupakan fondasi bangsa dengan melalui lembaga pendidikan sumber daya manusia akan lebih berkualitas dan bermatabat. Hal ini tidak lepas dari peran semua komponen dalam lembaga pendidikan.

Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan, selain itu guru merupakan seorang yang hubungannya paling dekat dengan peserta didik sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah, adalah interaksi guru dengan siswa. Baik melalui proses pembelajaran akademik kulikuler, ekstrakulikuler. Di sekolah guru merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya dan bermoral². Tugas seorang guru tidaklah hanya disekolah akan tetapi juga di lingkungan masyarakat ia harus menjadi panutan. Seorang guru harus menjadi seseorang dewasa yang berbeda dengan orang dewasa lainnya, artinya menjadi seorang yang harus senantiasa berperilaku

¹ Undang-undang Republik Indonesia. No.20 tahun 2003 pasal 1.Sitem Pendidikan Nasional (ketentuan umum).

² Zubaedi. 2013.*Desain Pendidikan Karakter (konsep implementasinya di sekolah)*. Cetakan 3 Jakarta : kencana. hlm 164

yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat karena segala tindakannya akan ditiru oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang kajian ilmu yang potensial bagi pengembangan tugas pembelajaran yang kaya nilai karakter ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan banyak membahas tentang bagaimana manusia dapat menjalin hubungan harmonis dengan sesama, lingkungan, etika, dan perilaku³. IPS merupakan mata pelajaran di sekolah yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan lain-lain.

Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada dan terjadi di masyarakat, memiliki sikap sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, serta terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat⁴.

Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan yang ada. Dalam kehidupan pastinya seseorang memiliki yang namanya nilai-nilai sosial baik itu dilingkungan sekitar, di sekolah, dan dimanapun. Nilai-nilai sosial penting untuk diri sendiri maupun untuk bersosialisasi di lingkungan yang ada.

Nilai-nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu: (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas: kekeluargaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang

³ Rohmat Mulyana.2011.*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*.Bandung:Alfabeta.hlm 189

⁴N.Nursid.2008.*konsep Dasar IPS*.Jakarta:Universitas Terbuka.hlm 20

terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) *life harmony* (keseerasian hidup) yang terdiri atas toleransi, dan demokrasi⁵.

Permasalahan sikap sosial merupakan permasalahan yang sering terjadi, baik itu sikap sopan santun, disiplin, tanggung jawab, sikap toleransi, maupun menghormati orang yang lebih tua. Permasalahan ini juga terjadi pada siswa-siswi yang ada disekolah, mereka mengetahui apa yang telah mereka lakukan adalah salah akan tetapi mereka masih ingin melakukannya. Disini peran guru menjadi salah satu peranan penting bagi siswa untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai sosial.

Akan tetapi dikarenakan proses belajar mengajar baik guru maupun siswa terbatas karena pandemi covid 19 saat ini mengharuskan pihak sekolah MTs AL HUDA Bandung Tulungagung untuk mengikuti sistem yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan yaitu sekolah bersistem daring luring dimana pembelajaran dilakukan secara online dan sesekali tatap muka meskipun terbatas. Dikarenakan hal tersebut menjadikan proses belajar mengajar kurang efisien dan permasalahan nilai-nilai sosial yang awalnya bisa diterapkan di kelas menjadi susah dikarenakan daring dan belum lagi terhalang kouta serta sinyal.

Guru mempunyai peranan penting yaitu menasehati, membimbing, dan mengarahkan sikap siswa agar lebih baik lagi. Penerapan nilai-nilai sosial ini dapat dilakukan juga dalam pelajaran IPS dimana IPS sendiri mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab, selaku individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. IPS juga bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan segala

⁵ Zubaedi.2009.*Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 39-40

ketimpangan, dan keterampilan mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari⁶.

Peran manusia sebagai makhluk sosial tentu selalu membutuhkan bantuan orang lain dikarenakan makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Peran tersebut dalam konteks pelajaran IPS mengandung artian bahwasannya siswa memerlukan bantuan guru IPS yang membekali siswa untuk mampu dan dapat menjadi generasi yang siap terjun ke masyarakat. Guru IPS sendiri merupakan seorang guru yang mengajar mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dimana IPS sendiri berisi ilmu-ilmu sosial sehingga lebih memahami mengenai hal-hal yang berbau sosial baik itu permasalahan atau fenomena-fenomena sosial. Manusia atau individu untuk dapat hidup teratur dan terarah serta mampu menjadi warga negara yang baik tentunya tidak lepas dari peran orang lain.

Hal tersebut menjadi tantangan sendiri bagi guru salah satunya guru IPS untuk bagaimana caranya agar siswa tetap semangat belajar dan tetap menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa meskipun ditengah pandemi covid 19 yang tidak tau kapan akan berakhir serta menjadi pribadi yang baik diluar sekolah. Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti menarik permasalahan untuk diteliti dengan mengambil judul tentang ‘’ Peran Guru IPS dalam Menerapkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VII pada Era Pandemi Covid -19 di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung ‘’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana upaya guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19 di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung ?

⁶ Zubaedi.2011.*Desain Pendidikan Karakter (konsep dan aplikasi dalam lembaga pendidikan)*. Jakarta:Kencana..hlm 287

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19 di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung ?
3. Bagaiman Dampak dari peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19 di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19
3. Untuk mengetahui dampak dari peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid 19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah wawasan dan rekomendasi tentang peran guru IPS dalam menerapkan Nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid-19
 - b. Sebagai bahan masukan dalam memberi ide pada pendidik untuk menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid-19
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan memiliki siswa yang mempunyai nilai-nilai sosial yang baik pada era pandemi covid-19.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk menerapkan mengenai nilai-nilai sosial pada era pandemi covid-19

c. Bagi Siswa

Dapat menjadikan gambaran dan masukan pada siswa tentang pentingnya nilai-nilai sosial pada era pandemi covid-19

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai dunia pendidikan yang ada disekolah dan menjadi salah satu gambaran dalam mengetahui peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa pada era pandemi covid-19

E. Penegasan Istilah

1. Guru IPS Merupakan seseorang yang mempunyai keahlian dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan ilmu-ilmu dari cabang ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah,)
2. Peran guru IPS merupakan seseorang yang membentuk manusia atau individu pembangun yang berpancasila dan sehat jasmani rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat mengembangkan kreatifitas serta tanggungjawab, dapat mengembangkan kecerdasan dan disertai budi pekerti luhur, mencintai sesama sesuai ketentuan yang ada.
3. Nilai-nilai Sosial merupakan seperangkat sikap individu sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

F. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Bahasan
1.	Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya guru IPS • Faktor penghambat guru IPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai

		<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pendukung Guru IPS • Dampak yang dirasakan 	<p>sosial siswa pada masa pandemi covid-19</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa pada masa pandemi covid-19 • Faktor pendukung guru IPS dalam upaya menerapkan nilai-nilai sosial siswa pada masa pandemi covid-19 • dampak yang dapat dirasakan oleh guru IPS dari adanya pandemi covid-19 • dampak dari penerapan nilai-nilai sosial siswa pada masa pandemi covid 19
2.	Nilai-Nilai Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Loves</i> (kekeluargaan, kepedulian) • <i>Responsibility</i> (nilai rasa memiliki, disiplin, empati) • <i>Life Harmony</i> (toleransi, demokrasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • upaya guru IPS dalam melakukan penerapan mengenai <i>loves</i> • upaya guru IPS dalam menerapkan pada siswa mengenai <i>responsibility</i> • upaya guru IPS dalam menerapkan nilai <i>life Harmony</i>